

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta merujuk pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perlindungan Hukum Dalam Pemenuhan Hak Kesehatan Warga Binaan di Lapas Kelas 1 Madiun

Perlindungan hukum dalam pemenuhan hak kesehatan warga binaan pemasyarakatan di Lapas Kelas I Madiun berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan secara normatif telah diatur dengan jelas. Namun, dalam pelaksanaannya perlindungan hukum tersebut belum berjalan secara optimal, yang ditandai dengan masih adanya keterbatasan pelayanan kesehatan akibat kondisi overkapasitas lapas, kekurangan tenaga medis, serta sarana dan prasarana kesehatan yang belum memadai.

2. Implementasi Perlindungan Hukum Dalam Pemenuhan Hak Kesehatan Warga Binaan

Implementasi pemenuhan hak kesehatan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Madiun belum terlaksana secara optimal. Pelayanan kesehatan yang tersedia pada umumnya masih bersifat dasar, seperti pemeriksaan kesehatan ringan dan pemberian obat-obatan umum, serta belum didukung oleh fasilitas medis yang memadai. Selain itu, pemeriksaan kesehatan belum dilakukan secara rutin dan menyeluruh terhadap warga binaan, sehingga berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan baik fisik maupun mental. Kondisi ini

menunjukkan bahwa implementasi pemenuhan hak kesehatan warga binaan masih memerlukan perbaikan dalam pelaksanaannya di lapangan.

A. Saran

1. Bagi Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat sebaiknya meningkatkan kebijakan untuk memenuhi hak kesehatan warga binaan pemasyarakatan dengan meningkatkan dana alokasi khususnya untuk bidang kesehatan di lembaga pemasyarakatan. Selain itu, pemerintah juga harus terus melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan agar jaminan perlindungan hak kesehatan warga binaan tidak hanya berupa aturan saja, tetapi benar-benar terwujud di lapangan.

2. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

Lembaga pemasyarakatan disarankan untuk menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan fasilitas kesehatan di luar lapas, seperti puskesmas, rumah sakit, atau klinik kesehatan, guna mengatasi keterbatasan tenaga medis dan fasilitas kesehatan yang ada. Kerja sama tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pemeriksaan kesehatan rutin, misalnya pemeriksaan kesehatan mingguan bagi warga binaan. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan sarana dan prasarana kesehatan di dalam lapas agar pelayanan kesehatan dapat berjalan secara lebih efektif dan berkesinambungan.

3. Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan

Warga binaan pemasyarakatan diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga kesehatan diri masing-masing, mengingat keterbatasan tenaga medis dan fasilitas kesehatan di lembaga pemasyarakatan. Kesadaran untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan, menerapkan pola hidup sehat, serta segera melaporkan keluhan

kesehatan kepada petugas merupakan langkah penting untuk meminimalisir risiko gangguan kesehatan selama menjalani masa pembinaan di lembaga pemasyarakatan.

4. Bagi *Stakeholder* Kesehatan

Pemerintah dan pihak Lembaga Pemasyarakatan perlu membagi peran *stakeholder* kesehatan, seperti rumah sakit dan laboratorium kesehatan, dalam mendukung pelayanan kesehatan warga binaan. Laboratorium klinik yang berada di wilayah Madiun, seperti Laboratorium Medis dan Klinik Utama Pramita Madiun, Prodia, serta Laboratorium Sarana Medika, dapat dilibatkan sebagai penunjang pemeriksaan kesehatan warga binaan. Selain itu, program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dilakukan di Lapas sebagai bentuk dukungan *stakeholder* dalam pemenuhan layanan kesehatan. Pelibatan *stakeholder* kesehatan dan pelaksanaan program CSR tersebut seharusnya dapat meningkatkan kesehatan warga binaan. Pelayanan kesehatan bagi warga binaan juga dapat di optimalkan dengan pemanfaatan BPJS kesehatan, sehingga warga binaan yang membutuhkan perawatan di luar lapas dapat memperoleh layanan kesehatan secara lebih mudah, terjangkau, dan berkesinambungan. Melalui kerja sama tersebut, diharapkan pemenuhan dan peningkatan kesehatan warga binaan dapat terlaksana secara lebih optimal.